

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam melakukan penelitian di desa Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan terhadap Bank Keliling dan juga warga desa Silebu terkait praktek kredit tanpa jaminan ditinjau dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan terkait Bank Keliling dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa Silebu sebagai berikut :

Alasan Masyarakat Desa Silebu Menggunakan jasa praktek kredit tanpa jaminan karena adanya dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adanya bank keliling di Desa Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan, sejauh ini sangat menunjang bagi nasabah yang meminjam karena dapat membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktek kredit tanpa jaminan dalam prakteknya, praktek kredit tanpa jaminan termasuk kategori riba hutang-piutang.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan penulis sebelumnya maka praktek kredit tanpa jaminan tidak sesuai dengan ketentuan hukum ekonomi syariah. Walaupun Bank Keliling membantu masyarakat, namun bunga yang ditetapkan tinggi dan memberatkan warga yang meminjamnya. Maka perlu adanya upaya dari pemerintah setempat untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada warga desa Silebu tentang lembaga keuangan non bank yang ada di sekitar mereka, agar tidak kembali terjerat dengan bank keliling.